LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
BANK BPD DIY

(dalam jutaan rupiah)

	KOMPONEN MODAL	31 Desember 2025	31 Desember 2024
		Individual	Individual
I	**Modal Inti (*Tier* 1)**	4.317.626	3.916.935
	1 CET 1	4.317.626	3.916.935
	1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi *Treasury Stock*)	2.959.053	2.659.885
	1.2 Cadangan Tambahan Modal *)	1.422.603	1.305.461
	1.2.1 Faktor Penambah	1.506.812	1.423.336
	1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)	1.506.812	1.423.336
	1.2.1.2.1 Agio		-
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	900.165	806.830
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	340.975	317.338
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	265.672	299.168
	1.2.1.2.6 Lainnya		-
	1.2.2 Faktor Pengurang	(84.209)	(117.876)
	1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)	(84.209)	(117.876)
	1.2.2.2.1 Disagio	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(84.209)	(117.876)
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
	1.2.2.2.6 PPKA non-produktif	-	-
	1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
	1.3 Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan		
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama *)	64.030	48.410
	1.4.1 Pajak tangguhan	50.743	42.449
	1.4.2 *Goodwill*	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud	13.288	5.961
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain	-	-
	1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) - *Non Delivery Versus Payment*	-	-
	1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/*Additional Tier* 1 (AT 1) *)		
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
	2.2 Agio/Disagio	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *)	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain	-	-
	2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II	**Modal Pelengkap (*Tier* 2)**	**131.239**	**125.141**
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2	-	-
	2 Agio/Disagio	-	-
	3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	131.239	125.141
	4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	-	-
	4.1 *Sinking Fund*	-	-
	4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain	-	-
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL		4.448.865	4.042.076

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Individual	Individual
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	10.465.487	9.983.340
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	759.201	696.742
TOTAL ATMR	11.224.688	10.680.082
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,20%	9,79%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET 1 (%)	8,03%	8,62%
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%
Dari *Tier* 2 (%)	1,17%	1,17%
RASIO KPMM		
Rasio CET 1 (%)	38,47%	36,68%
Rasio *Tier* 1 (%)	38,47%	36,68%
Rasio *Tier* 2 (%)	1,17%	1,17%
Rasio KPMM (%)	39,63%	37,85%
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	30,43%	28,06%
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK	-	-
***Capital Conservation Buffer* (%)**	-	-
***Countercyclical Buffer* (%)**	-	-
***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)**		

Laporan Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Kategori Risiko (LI1)

Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

	a	b	c	d	e	f	g
			Nilai tercatat masing-masing risiko				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	*Nilai tercatat* berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka *counterparty credit risk*	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Indonesia							
Aset							
Kas	474.461	474.461	474.461	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	1.755.976	1.755.976	1.755.976	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	4.881.756	4.881.756	4.881.756	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	2.520.891	2.520.891	2.520.891	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	769.483	769.483	-	769.483	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	86.990	86.990	-	86.990	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	10.249.174	10.249.174	10.249.174	-	-	-	-
Pembiayaan syariah	1.368.534	1.368.534	1.368.534	-	-	-	-
Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	102.794	102.794	102.794	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(398.639)	(398.639)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	13.288	13.288	13.288	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	307.368	307.368	307.368	-	-	-	-
Aset non produktif	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	79.035	79.035	79.035	-	-	-	-
Total aset	22.211.111	22.211.111	21.753.277	856.473	-	-	-
Kewajiban							
Giro	2.566.919	2.566.919	-	-	-	-	-
Tabungan	8.980.539	8.980.539	-	-	-	-	-
Deposito	3.540.342	3.540.342	-	-	-	-	-
Uang Elektronik	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	4	4	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain	1.444.208	1.444.208	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	769.700	769.700	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi		-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	59.190	59.190	-	-	-	-	-
Setoran jaminan	13.779	13.779	-	-	-	-	-
Liabilitas antarkantor	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	371.200	371.200	-	-	-	-	-
Total liabilitas	17.745.882	17.745.882	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif							
Tidak terdapat perbedaan antara Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian karena Bank tidak memiliki perusahaan anak berupa perusahaan asuransi							

Laporan Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

31 Desember 2025

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka *Counterparty credit risk*	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1)	22.211.111	21.753.277	-	856.473	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1)	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	22.211.111	21.753.277	-	856.473	-
Nilai rekening administratif	1.145.453	1.145.453	-	-	-
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara *netting rules*, selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan *prudential filters*	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	**23.356.564**	**22.898.730**	**-**	**856.473**	-
Analisis Kualitatif					
Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian terdistribusi dari kerangka risiko kredit					

Laporan Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

31 Desember 2025

Indonesia	
Bank harus menjelaskan asal perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian, sebagaimana terdapat pada template LI1 dan LI2.	-
(a) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan signifikan antara nilai pada kolom (a) dan (b) di LI1.	Tidak terdapat perbedaan antara Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian karena Bank tidak memiliki perusahaan anak berupa perusahaan asuransi
(b) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan yang tercantum pada LI2.	Tidak terdapat perbedaan antara Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian karena Bank tidak memiliki perusahaan anak berupa perusahaan asuransi
(c) Sesuai dengan implementasi dari panduan pada valuasi prudensial, bank harus menjelaskan sistem dan kontrol untuk memastikan estimasi valuasi prudensial dan dapat diandalkan. Pengungkapan harus memasukkan:	Bank BPD DIY tidak memiliki valuasi prudensial
(i) Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi *mark-to-market* dan *mark-to-model*.	Bank BPD DIY tidak memiliki valuasi prudensial
(ii) Deskripsi proses verifikasi harga independen.	Bank BPD DIY tidak memiliki valuasi prudensial
(iii) Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau cadangan (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi trading dengan tipe instrumen).	Bank BPD DIY tidak memiliki valuasi prudensial

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2025

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
		CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	*Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus*	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	2.959.053	
2	*Retained earnings*	Laba ditahan	340.975	
3	*Accumulated other comprehensive income (and other reserves)*	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1.165.837	
4	*Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)*	Modal yang -termasuk *phase out* dari CET1	N/A	
5	*Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)*	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	***Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments***	CET1 sebelum *regulatory adjustment*	4.465.865	
		CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)		
7	*Prudential valuation adjustments*	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-	
8	*Goodwill (net of related tax liability)*	*Goodwill*	-	
9	*Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)*	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	13.288	
10	*Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	-	
11	*Cash-flow hedge reserve*	*Cash-flow hedge reserve*	-	
12	*Shortfall of provisions to expected losses*	*Shortfall on provisions to expected losses*	-	
13	*Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)*	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	*Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities*	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	*Defined-benefit pension fund net assets*	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	*Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)*	Investasi pada saham sendiri (jika belum di *net* dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	*Reciprocal cross-holdings in common equity*	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	*Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)*	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2025

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
19	*Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)*	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	*Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)*	*Mortgage servicing rights*	-	
21	*Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, *net* dari kewajiban pajak)	N/A	
22	*Amount exceeding the 15% threshold*	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	*of which: significant investments in the common stock of financials*	investasi signifikan pada saham biasa *financials*	N/A	
24	*of which: mortgage servicing rights*	*mortgage servicing rights*	N/A	
25	*of which: deferred tax assets arising from temporary differences*	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	*National specific regulatory adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	84.209	
26b.		PPKA non produktif	-	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	50.743	
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	
26g.		Lainnya	-	
27	*Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions*	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	***Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1***	**Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1**	148.239	
29	***Common Equity Tier 1 capital (CET1)***	**Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang**	4.317.626	
	Additional Tier 1 capital: instruments	**Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen**		
30	*Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus*	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)	-	
31	*of which: classified as equity under applicable accounting standards*	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	*of which: classified as liabilities under applicable accounting standards*	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	*Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1*	Modal ~~yang~~ yang termasuk *phase out* dari AT 1	N/A	
34	*Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)*	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	
36	***Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments***	**Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment***	-	

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2025

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	**Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**		
37	*Investments in own Additional Tier 1 instruments*	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	*Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments*	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	*Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)*	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	*Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	
41	*National specific regulatory adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	*Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions*	Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	***Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital***	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT 1**	-	
44	***Additional Tier 1 capital (AT1)***	**Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang**	-	
45	***Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)***	**Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1)**	4.317.626	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	**Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instrumen dan cadangan**		
46	*Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus*	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)	-	
47	*Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2*	Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier 2*	N/A	
48	*Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)*	Instrumen *Tier 2* yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	
50	*Provisions*	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	131.239	
51	***Tier 2 capital before regulatory adjustments***	**Jumlah Modal Pelengkap (*Tier 2*) sebelum faktor pengurang**	131.239	

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2025

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	**Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**	**131.239**	
52	*Investments in own Tier 2 instruments*	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri	N/A	
53	*Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities*	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain	-	
54	*Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)*	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
		Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A	
55	*Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	
56	*National specific regulatory adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.		*Sinking fund*	-	
56b.		Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain	-	
57	***Total regulatory adjustments to Tier 2 capital***	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap**	-	
58	***Tier 2 capital (T2)***	**Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *regulatory adjustment***	131.239	
59	***Total capital***	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)**	4.448.865	
60	***Total risk weighted assets***	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**	11.224.688	
	Capital ratios and buffers	**Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*)**		
61	*Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*	Rasio ~~Modal Inti Utama~~ CET 1 (persentase terhadap ATMR)	38,47	
62	*Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*	Rasio Modal Inti *Tier* 1 (persentase terhadap ATMR)	38,47	
63	*Total capital (as a percentage of risk weighted assets)*	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	39,63	

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2025

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
64	*Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)*	*Buffer* (persentase terhadap ATMR)		
65	*of which: capital conservation buffer requirement*	*Capital Conservation Buffer*	-	
66	*of which: Bank specific countercyclical buffer requirement*	*Countercyclical Buffer*	-	
67	*Of which: higher loss absorbency requirement*	*higher loss absorbency requirement*	-	
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *Buffer*.	29,82	
	National minima (if different from Basel 3)	***National minima* (jika berbeda dari Basel 3)**		
69	*National Common Equity Tier 1 minimum ratio*	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	*National Tier 1 minimum ratio*	Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	*National total capital minimum ratio*	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	**Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)**		
72	*Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities*	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	*Significant investments in the common stock of financial entities*	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	*Mortgage servicing rights (net of related tax liability)*	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	*Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	**Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2**		
76	*Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)*	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	
77	*Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach*	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	*Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)*	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	

Laporan Komposisi Permodalan (CC1)

31 Desember 2025

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
79	*Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach*	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	**Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)**		
80	*Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements*	*Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out*	N/A	
81	*Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
82	*Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements*	*Cap* pada AT 1 yang temasuk *phase out*	N/A	
83	*Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
84	*Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements*	*Cap* pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out*	N/A	
85	*Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
Analisis Kualitatif				
Jenis permodalan Bank saat ini didominasi oleh saham biasa				

Laporan Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan
		31 Desember 2025	31 Desember 2025
	ASET		
1	Kas	474.461	474.461
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.755.976	1.755.976
3	Penempatan pada bank lain	4.881.756	4.881.756
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki	2.520.891	2.520.891
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	769.483	769.483
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	86.990	86.990
8	Tagihan akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	10.249.174	10.249.174
10	Pembiayaan syariah	1.368.534	1.368.534
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	102.794	102.794
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(337)	(337)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(391.706)	(391.706)
	c. Lainnya	(6.595)	(6.595)
14	Aset tidak berwujud	52.428	52.428
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(39.140)	(39.140)
15	Aset tetap dan inventaris	688.113	688.113
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(380.746)	(380.746)
16	Aset non produktif		-
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda		
	d. Aset antarkantor 2)	-	-
17	Aset lainnya	79.035	79.035
	TOTAL ASET	22.211.111	22.211.111
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
1	Giro	2.566.919	2.566.919
2	Tabungan	8.980.539	8.980.539
3	Deposito	3.540.342	3.540.342
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	4	4
6	Liabilitas kepada bank lain	1.444.208	1.444.208
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	769.700	769.700
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	59.190	59.190
12	Setoran jaminan	13.779	13.779
13	Liabilitas antarkantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	371.200	371.200
15	Modal disetor	2.959.053	2.959.053
	a. Modal dasar	8.000.000	8.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(5.040.947)	(5.040.947)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		
16	Tambahan modal disetor	265.672	265.672
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	265.672	265.672
	d. Lainnya	-	-
17	Penghasilan komprehensif lain	(636)	(636)
	a Keuntungan	-	-
	b Kerugian -/-	(636)	(636)
18	Cadangan	900.165	900.165
	a. Cadangan umum	900.165	900.165
	b. Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi	340.975	340.975
	a. Tahun-tahun lalu	-	-
	b. Tahun berjalan	340.975	300.009
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**22.211.111**	**22.211.111**
	Analisis Kualitatif		

Laporan Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

31 Desember 2025

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
1	Penerbit		Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2	Nomor identifikasi	N/A	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa,ISIN, dll)
3	Hukum yang digunakan	N/A	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	
4	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi
5	Setelah masa transisi	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible
6	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	N/A	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
9	Nilai par dari instrumen	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali
11	Tanggal penerbitan	N/A	Diisi: dd/mm/yyyy
12	Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo	N/A	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	Diisi dengan tanggal call option (dd/mm/yyyy), persyaratan Call Option lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)
16	*Subsequent call option*	N/A	Diisi bila ada fitur jumlah subsequent call option (berapa kali Call Option dapat dilakukan).
	Kupon / dividen	N/A	

Laporan Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

31 Desember 2025

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau *floating*	N/A	Diisi dengan pilihan: - Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; - Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; - Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang
18	Tingkat dari *coupon rate* atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19	Ada atau tidaknya *dividend stopper*	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
20	*Fully discretionary; partial* atau *mandatory*	N/A	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	Diisi dengan kondisi (*trigger point*) kapan instrumen dikonversi, termasuk point of non-viability.
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	Diisi dengan pilihan: Mandatory, Optional, atau N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	Diisi dengan penjelasan issuer of instrument it converts into
30	Fitur write-down	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur write-down, termasuk point of non-viability.
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Untuk setiap trigger point untuk fitur write down, jelaskan apakah instrumen akan di write down: (i) akan selalu di write down penuh; (ii) kemungkinan di write down sebagian; (iii) akan selalu di write down sebagian.
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up.
34a	Tipe subordinasi	N/A	Diisi dengan tipe subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan penjelasan fitur yang non-compliant.
Analisis Kualitatif			
PT Bank BPD DIY saat ini belum melakukan penerbitan surat berharga dalam rangka memenuhi permodalan bank			

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
1	Kredit	344.064	11.302.422	391.706	280.611	111.095		11.254.780
2	Surat Berharga	-	2.520.891	6.933	-	6.933		2.513.958
3	Transaksi Rekening Administratif	-	996.287	1.359	66	1.293		994.928
4	**Total**	344.064	14.819.599	399.997	280.677	119.321		14.763.666

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo

(dalam jutaan rupiah)

1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	357.288
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	297.143
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	6.075
4	Nilai hapus buku	38.759
5	Perubahan lain	(265.533)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan	344.064

PENGUNGKAPAN INFORMASI KUALITATIF TERKAIT RISIKO KREDIT SECARA UMUM (CRA)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Periode : Desember 2025

Parameter	Penjelasan
Model bisnis tercermin dalam komponen profil Risiko Kredit Bank	a. Bisnis Bank masih tetap berfokus pada sektor usaha UMKM serta korporasi khususnya perdagangan, pendidikan, jasa kesehatan dan pangsa pasar pemerintah dengan pertumbuhan tren yang stabil . Namun demikian bank masih memiliki captive market yang loyal di sektor konsumtif terutama dari ASN dan Purnakarya. Adapun portofolio bank saat ini sektor produktif sebesar 57,62% turun jika dibanding periode sebelumnya 57,86% sedangkan pada kredit konsumtif dengan prosentase 42,38% naik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 42,14%. Ketentuan dan prosedur dalam pelaksanaan kredit dan pembiayaan disesuaikan dengan ketentuan eksternal dan internal terkini. Begitu juga dengan SDM yang mengelola kredit dan pembiayaan secara kuantitas dan kualitas relatif terpenuhi dan senantiasa dilakukan peningkatan kualitas dan kompetensi melalui pelatihan, sosialisasi maupun workshop. b. Strategi penyaluran kredit cukup memadai dan sejalan dengan tingkat risiko dan toleransi risiko yang akan diambil yang tertuang dalam BPP Strategi dan Kebijakan Limit Risiko serta penentuan limit lainnya, sehingga operasional perkreditan mengacu pada Limit yang sudah ditetapkan sesuai Pelaksanaan dan Evaluasi mengacu pada SK Direksi No: 0368/OM 1006 tanggal 31 Desember 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Strategi dan Kebijakan Limit Risiko, serta telah dilakukan review limit risiko terbaru untuk tahun 2025 yang tertuang dalam SE Direksi No: 0097/KR 1006 tanggal 31 Desember 2024 tentang Limit Risiko Tahun 2025. Dalam implementasinya ekspansi diutamakan pada sektor-sektor potensial dan berisiko rendah serta pemberlakuan Risk Acceptance Criteria untuk kondisi tertentu. c. Bank telah mengaplikasikan SIM berupa Loan Origination System (LOS) sebagai dashboard dalam memonitoring dan memproses pengajuan kredit. Sistem tersebut berjalan beriringan dengan aplikasi Kawan Usaha sebagai aplikasi pengajuan pinjaman melalui device atau smartphone. Bank juga telah memiliki aplikasi DKK yang menampilkan data-data perkreditan khususnya pemantauan limit kredit (NPL dan OSL). Sistem/Aplikasi tersebut akan terus dilakukan penyempurnaan untuk semakin mempermudah proses manajemen risiko kredit. d. SKMR secara periodik melakukan memonitoring limit kredit (OSL dan NPL) per sektor ekonomi yang akan digunakan oleh bisnis sebagai acuan dalam penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi dan merekomendasikan langkah-langkah mitigasi yang perlu dilakukan. Adapun perhitungan limit risiko dilakukan evaluasi berkala minimal 1 tahun sekali. Stress test juga dilakukan untuk mengukur sejauh mana dampak pemburukan kredit terhadap laba dan modal, sehingga diharapkan langkah mitigasi dapat diupayakan sedini mungkin untuk mencegah pemburukan atas kondisi tersebut. Selain stress testing juga dilakukan backtesting tarif PD untuk menguji akurasi tarif dengan kondisi actual. e. Suku bunga kredit akan dievaluasi secara berkala melalui Rapat ALCO dengan memperhatikan tingkat risiko, SBDK dan suku bunga pasar sehingga secara pricing dapat bersaing serta menetapkan kebijakan lanjutan yang perlu dilakukan sehingga diperoleh pricing yang tepat berdasarkan interest margin yang ditetapkan. f. Penerapan four-eyes principle pada komite kredit dilakukan dengan melibatkan Unit Bisnis dan Desk Risiko Kredit yang secara independen mereview serta memberikan rekomendasi atas potensi risiko untuk memperoleh keputusan yang objektif, untuk plafon tertentu. Sedangkan untuk plafon dibawahnya fungsi Desk Risiko Kredit dilakukan oleh AO non Pengusul/Reviewer. g. Unit Kerja Kepatuhan melakukan pemantauan atas pemenuhan ketentuan baik internal maupun eksternal atas usulan kredit dari unit bisnis dan menjadi bahan pertimbangan komite kredit dalam memutus kredit, untuk plafon tertentu. Sedangkan untuk plafon dibawahnya fungsi Unit Kerja Kepatuhan dilakukan oleh AO non Pengusul/Reviewer

PENGUNGKAPAN INFORMASI KUALITATIF TERKAIT RISIKO KREDIT SECARA UMUM (CRA)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Periode : Desember 2025

Parameter	Penjelasan
Kriteria dan pendekatan yang digunakan untuk menetapkan kebijakan manajemen Risiko Kredit dan menetapkan limit Risiko Kredit	a. Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit yang telah disesuaikan dengan perubahan eksternal dan internal serta regulasi yang berlaku yang tertuang pada Peraturan Direksi Nomor : 0003/OM 1006 tanggal 27 Juni 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kredit dan Pembiayaan serta Pedoman Strategi dan Kebijakan Limit Risiko sebagai upaya pengendalian risiko secara efektif, sebagaimana tercantum dalam SK Direksi No: 0368/OM 1006 tanggal 31 Desember 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Strategi dan Kebijakan Limit Risiko, serta telah dilakukan review limit risiko terbaru untuk tahun 2025 yang tertuang dalam SE Direksi No: 0097/KR 1006 tanggal 31 Desember 2024 tentang Limit Risiko Tahun 2025. Limit risiko diusulkan oleh risk taking unit dan dilakukan evaluasi oleh Divisi MRK kemudian diusulkan untuk dapat disetujui oleh Direksi. Limit eksposur risiko tersedia antara lain per sektor ekonomi, pihak terkait dan limit kewenangan yang tertuang dalam BPP Strategi dan Kebijakan Limit Risiko dan ketentuan limit lainnya. b. Penentuan risk appetite dan penetapan risk limit yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Bank dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank. c. Dalam menetapkan toleransi Risiko Bank harus mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil Risiko (risk bearing capacity). d. Sistem kebijakan dan prosedur disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko bank terkendali sesuai kebijakan dan prosedur intern bank, serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
Struktur dan organisasi manajemen Risiko Kredit serta fungsi kontrol	a. Secara struktur organisasi pemberian kredit dikelola oleh Direktur Pemasaran yang membawahi 1 (satu) Divisi Kredit, 2 (dua) Desk Kredit Mikro dan Kecil serta Desk Kredit Konsumer, 2 (dua) Kelompok Kredit Menengah & Korporasi dan Kelompok Administrasi Kredit serta 3 (tiga) Unit Kredit Mikro & Kecil, Unit Kredit Standar & Multi Usaha serta Unit KPR dan Kredit Multiguna **Divisi Kredit** 1. Berperan atas pengembangan strategi, kebijakan, sistem, dan prosedur bidang kredit menengah, korporasi, sindikasi, serta administrasi kredit. 2. Mengelola dan mengembangkan rencana dan strategi pemasaran kredit menengah, korporasi, serta administrasi kredit **Desk Kredit Mikro, Kecil & Konsumer** 1. Berperan atas pengembangan kebijakan, sistem dan prosedur bidang kredit mikro, kecil, konsumer dan kredit program. 2. Mengelola kredit mikro, kecil, konsumer dan kredit program **Desk Kredit Konsumer (Unit Kredit Standar dan Multi Usaha dan Unit KPR dan Kredit Multiguna)** 1. Berperan atas pengembangan kebijakan, sistem dan prosedur bidang kredit standar dan kredit multi usaha, multiguna, KPR (program dan non program) 2. Mengelola kredit standar dan kredit multi usaha, multiguna, KPR (program dan non program) **Kelompok Administrasi Kredit** 1. Memimpin dan mengarahkan perumusan sistem dan prosedur, strategi dan kebijakan bidang administrasi kredit 2. Mengelola administrasi perkreditan **Kelompok Kredit Menengah dan Korporasi** 1. Memimpin dan mengarahkan perencanaan dan penyusunan strategi pengembangan kredit menengah dan korporasi yang mencakup manfaat dan tujuan produk, target pasar, target nasabah, suku bunga, dan ketentuan administrasi lainnya. 2. Bertanggung jawab atas pencapaian outstanding dan kualitas kredit menengah dan korporasi secara konsolidasi **Kelompok Administrasi Kredit** 1. Memimpin dan mengarahkan perumusan sistem dan prosedur, strategi dan kebijakan bidang administrasi kredit 2. Mengelola administrasi perkreditan b. Pada kantor cabang pemberian limit memutus kredit diberikan kepada Pemimpin Cabang, Pemimpin Bidang, Penyelia Pemasaran Bisnis dan Pemimpin Kantor Cabang Pembantu. Dalam pengambilan keputusan pemberian kredit dengan menerapkan fungsi four eyes principle dengan pemisahan fungsi sebagai berikut: Account Officer/Analis Kredit Mikro Pengusul, Account Officer/Analis Kredit Mikro Reviewer, Komite Kredit, Admin Kredit. c. Desk Risiko Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah melakukan risk assessment atas usulan pemberian kredit/pembiayaan serta memastikan bahwa putusan kredit/pembiayaan yang prudent telah dilaksanakan sesuai prinsip kehati-hatian. d. Unit Kerja Kepatuhan melakukan pemantauan atas pemenuhan ketentuan baik internal maupun eksternal atas usulan kredit dari unit bisnis dan menjadi bahan pertimbangan komite kredit dalam memutus kredit, dan merupakan non voting member dalam proses putusan kredit. e SKAI secara berkala melakukan audit dengan ruang lingkup antara lain keandalan manajemen risiko kredit baik dari sisi bisnis maupun supporting.

PENGUNGKAPAN INFORMASI KUALITATIF TERKAIT RISIKO KREDIT SECARA UMUM (CRA)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Periode : Desember 2025

Parameter	Penjelasan
Hubungan antara fungsi manajemen Risiko Kredit, pengendalian risiko, kepatuhan, dan audit internal.	*1st line of defense Seluruh unit kerja (Risk Taking Unit dan Supporting Unit) selaku risk owner bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko di masing-masing unitnya melalui penerapan internal control, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan strategi Anti Fraud. Pengelolaan risiko oleh risk owner merupakan pilar pertama dalam organisasi manajemen risiko Bank. Dalam konteks risiko kredit pengambilan keputusan yang merupakan kewenangan Direksi dilakukan melalui Komite yang keanggotaannya terdiri dari Direksi dan pejabat eksekutif terkait.* *2nd line of defense Monitoring eksposur risiko dilaksanakan oleh unit independen dari risk taking unit yaitu Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan lini kedua dalam organisasi manajemen risiko.* *3rd line of defense Audit Internal oleh Satuan Kerja Audit Internal merupakan lini terakhir yang ditujukan untuk pengujian efektivitas penerapan manajemen risiko.*
Cakupan dan informasi utama dari pelaporan tentang eksposur Risiko Kredit dan fungsi manajemen Risiko Kredit kepada direksi dan dewan komisaris.	a. Penyaluran Kredit dan Pembiayaan Bank BPD DIY per Desember 2025 Total Kredit Konven 10.249.174.318.539 Total Kredit Syariah 1.368.533.990.188 Total Kredit 11.617.708.308.727 Total Kredit Non Bank 11.534.776.254.869 b. NPL Gross (Non Bank) Posisi akhir Desember 2025 sebesar 3,00%, lebih rendah dibandingkan posisi periode sebelumnya September 2025 sebesar 3,24%. c. Bank sudah memiliki Desk Risiko Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah yang independent dari unit bisnis. Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan review dari sisi risiko atas usulan pemberian kredit. Dengan adanya analisa/ review risiko, pemutus akan lebih komprehensif dalam mengambil keputusan kredit. d. SKMR secara berkala melakukan pemantauan dalam bentuk kajian kualitas kredit kualitas rendah dimana didalamnya memuat identifikasi, pengukuran, pengendalian dan upaya mitigasi atas penurunan kualitas kredit, potensi pelampauan limit kredit, termasuk pergerakan Loan At Risk. Kajian tersebut di sampaikan kepada Direksi serta disampaikan kepada divisi terkait untuk dijadikan evaluasi dan upaya perbaikan. e. Profil Risiko dibahas dalam Rapat Komite Manjemen Risiko dan hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan/feedback. f. SKMR melakukan Stress tes secara periodik terhadap potensi risiko kredit serta melakukan backtesting PD FLA untuk mengevaluasi akurasi kecukupan pembentukan cadangan.

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Periode : Desember 2025

No	Parameter	Penjelasan
1)	Cakupan dan definisi dari "Tagihan yang Telah Jatuh Tempo" dan "tagihan yang mengalami penurunan nilai" serta perbedaan (jika ada) antara definisi yang digunakan Bank secara akuntansi dan secara prudensial sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
2)	Tagihan yang telah jatuh tempo (lebih dari 90 hari) yang tidak dianggap mengalami penurunan nilai dan alasan penetapan dimaksud.	Bank dalam pembentukan CKPN telah melakukan evaluasi secara rutin yang disesuaikan dengan kondisi terkini, dan mengacu pada SK Direksi PT Bank BPD DIY No 0117/KR 1006 tentang Perhitungan CKPN dan SK Direksi No 0330/KR 1006 tentang Evaluasi Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit.
3)	Pendekatan dan metode statistik yang digunakan Bank dalam pembentukan CKPN. Selain itu, Bank juga harus memberikan informasi mengenai dasar pengkategorian CKPN pada setiap stage.	

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CRB)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Periode : Desember 2025

No	Parameter	Penjelasan
1)	Definisi Bank terkait aset non-performing, termasuk batasan untuk mengkategorikan suatu eksposur menjadi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo, kriteria untuk dapat dikeluarkan dari kategori aset non-performing, serta informasi lainnya yang dapat membantu pemahaman pembaca atas pengkategorian aset performing (aset dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus) dan non-performing (aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Selain itu, Bank juga menjelaskan perbedaan atau pertimbangan dalam mengkategorikan kredit korporasi dan kredit ritel.	Bank dalam mengkategorikan suatu eksposur menjadi aset performing (aset dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus) dan non-performing (aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Selain itu Bank juga memiliki ketentuan internal yaitu SK Direksi Nomor 0265/KR 1006 tentang Penilaian Kualitas Aset.
2)	Bank memberikan penjelasan terkait pendefinisian aset yang direstrukturisasi termasuk kriteria untuk dapat dikeluarkan dari kategori aset yang direstrukturisasi (jika relevan), serta informasi yang dapat membantu pemahaman pembaca atas pengkategorian aset restrukturisasi. Selain itu, Bank juga menjelaskan perbedaan atau pertimbangan dalam mengkategorikan kredit korporasi dan kredit ritel.	

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

No	Keterangan	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Taghan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
1	Kredit	11.254.780	-	-	-	
2	Surat Berharga	2.520.891	-	-	-	
3	**Total**	13.775.671	-	-	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	156.340	-	-	-	

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko
1	Tagihan kepada Pemerintah	4.005.583	-	4.005.583	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	183.950	17.020	183.950	1.702	36.790	20%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5.261.009	5.467	5.257.342	547	1.157.426	22%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	616.576	-	616.576	-	516.615	84%
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi-Eksposur Korporasi Umum	1.272.394	706.435	1.218.539	545.034	1.218.539	69%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	43.169	643	43.169	64	45.024	104%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio ritel	6.511.182	162.723	6.412.170	97.375	4.813.393	74%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung secara material pada Arus Kas Properti	897.089	89.621	897.089	8.962	385.855	43%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung secara material pada Arus Kas Properti	63.300	19.055	63.300	1.906	28.017	43%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung secara material pada Arus Kas Properti	480.125	71.860	480.125	7.186	231.044	47%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung secara material pada Arus Kas Properti	287.044	7.258	287.044	726	251.075	87%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	314.163	65.304	314.163	6.530	391.623	122%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	156.340	-	156.340	-	141.999	91%
11	Aset Lainnya	892.066	-	892.066	-	417.605	47%
12	Total	20.983.990	1.145.387	20.827.456	670.032	9.635.006	45%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (C5)

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	4.005.583	-	-	-	-	-	4.005.583

	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	183.950	1.702	-	-	-	185.652

	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4	Tagihan Kepada Bank	5.150.811	27.054	-	68	-	-	79.956	-	5.257.888
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	340.207	-	-	-	-	276.369	-	616.576

	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	-	-	-	-	-	-	1.218.539	545.034	-	-	1.763.573
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-		-	-		-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-		-	-		36.996	6.238	-	-	43.233

	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	6.487.429	6.068	16.048	-	6.509.545

	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	133.543	58.316	238.659		113.487		145.541		-	85.971	126.247	4.287		-			-	-	906.051
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		-		-	-	-	-		-			-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-																	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-		-		-	-		-			-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				27.805	6.021		17.724		9.438			1.066				1.586		1.565	-	65.206
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	216.811		-		-		-	107.566	-		127.873	33.840		-			1.220	-	487.311
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-		-	-										-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)									-										-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-	-	-	-	-		-		-	-		-			-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											224.890			258			-	62.622		287.770
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi															165.772			154.921	-	320.693

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (C5)

	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	44.267	96.489	15.585		156.340

	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	474.461	-	417.605	-	-	-	892.066

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	10.855.569	76.509	7.651	10.863.220
2	40% - 70%	739.502	111.523	11.152	750.655
3	75%	6.765.169	174.713	96.633	6.742.615
4	85%	37.655	4.726	1.352	44.195
5	90% - 100%	1.945.988	771.844	552.637	1.951.708
6	105% -130%	44.755	539	54	552.858
7	150%	595.351	5.535	553	592.237
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	**Total Tagihan Bersih**	20.983.990	1.145.387	670.032	21.497.488

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025				31 Desember 2024			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
		DIY	Jawa Tengah	Lainnya	Total	DIY	Jawa Tengah	Lainnya	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10	-	4.092.573	4.092.582	789	-	4.415.526	4.416.315
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.702	-	183.950	185.652	5.857	-	-	5.857
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	22.377	64.772	5.174.406	5.261.555	33.615	84.960	4.242.050	4.360.625
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	616.576	616.576	-	-	1.031.669	1.031.669
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal	889.961	58.707	22.588	971.257	908.563	25.118	18.290	951.971
9	Kredit Beragun Properti Komersial	550.813	178.267	46.001	775.081	668.379	173.390	52.133	893.902
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	164.834	48.500	107.359	320.693	223.834	48.810	102.659	375.304
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	446.032	10.201	2.041	458.273	528.878	10.647	2.361	541.886
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.185.617	356.698	80.451	6.622.766	6.108.010	343.520	75.118	6.526.648
13	Tagihan kepada Korporasi	886.790	380.610	578.237	1.845.637	696.666	287.786	870.146	1.854.598
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	146.651	8.482	1.207	156.340	132.569	6.281	2.249	141.100
15	Aset Lainnya	892.066	-	806	892.873	786.249	-	-	786.249
Total		**10.186.852**	**1.106.238**	**10.906.196**	**22.199.285**	**10.093.409**	**980.513**	**10.812.201**	**21.886.124**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025						31 Desember 2024					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 - 3 thn	> 3 - 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 - 3 thn	> 3 - 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.564.886	107.192	10.582	408.315	1.001.598	4.092.573	2.795.810	516.054	16.481	35.492	956.870	4.320.708
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.702	-	-	183.950	-	185.652	5.857	-	-	-	-	5.857
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.968.339	70.141	219.318	-	3.756	5.261.555	4.166.836	227.227	61.033	-	1.137	4.456.233
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	207.720	408.856	-	-	-	616.576	181.635	850.034	-	-	-	1.031.669
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal	254.329	219.939	234.401	262.587	-	971.257	130.227	375.420	205.126	241.197	-	951.971
9	Kredit Beragun Properti Komersial	101.494	184.780	72.546	416.261	-	775.081	221.816	169.258	26.085	476.743	-	893.902
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	320.693	-	320.693	-	-	-	375.304	-	375.304
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	9.529	63.296	96.778	288.670	-	458.273	11.798	77.210	99.835	353.044	-	541.886
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	427.158	1.627.798	1.910.991	2.656.828	-	6.622.775	358.683	1.482.994	2.017.603	2.667.369	-	6.526.648
13	Tagihan kepada Korporasi	700.258	272.777	335.376	537.226	-	1.845.637	762.241	182.928	211.174	698.255	-	1.854.598
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	44.426	50.902	29.125	31.887	-	156.340	60.990	34.074	21.061	24.975	-	141.100
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	892.873	892.873	-	-	-	-	786.249	786.249
Total		**9.279.842**	**3.005.682**	**2.909.117**	**5.106.417**	**1.898.227**	**22.199.285**	**8.695.893**	**3.915.200**	**2.658.397**	**4.872.378**	**1.744.256**	**21.886.124**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	31 Desember 2025															
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	24.350	3.025	-	1.020	400.090	-	11.671	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	141	9.381	-	-	9.555	-	65	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	117.634	128.957	-	21	176.228	41.619	7.673	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	2.856	-	-	-	647	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	93	-	-	-	4.307	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	122.096	33.447	-	-	154.869	734.797	6.474	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	159.523	177.655	-	1.642	1.038.368	136.098	42.921	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	183.950	-	-	-	-	-	2.203	705	320.693	-	21.550	12.303	1.145	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	41.834	292.031	-	154	322.090	49.185	10.843	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	10.044	22.114	-	-	9.865	6.189	665	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.092.573	-	-	5.261.555	-	616.576	-	9.314	7.193	-	-	17.117	8.781	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	41.530	19.282	-	-	10.064	59.958	137	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	14.203	3.016	-	-	17.829	981	645	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	7.384	20.494	-	-	99.030	4.195	4.729	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	1.702	-	-	-	-	-	4.647	30.636	-	-	49.659	787.292	2.042	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	462	-	-	-	5.245	-	201	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	54.651	7.546	-	545	289.501	2.980	8.098	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	238	9.005	-	67	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	358.292	19.598	-	454.654	3.987.759	1.259	58.962	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	892.873
Total		**4.092.573**	**185.652**	**-**	**5.261.555**	**-**	**616.576**	**-**	**971.257**	**775.081**	**320.693**	**458.273**	**6.622.775**	**1.845.637**	**156.340**	**892.873**
	31 Desember 2024															
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	22.211	3.020	-	1.283	345.943	47	7.335	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	182	8.997	-	-	5.090	-	124	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	130.512	127.068	-	138	174.193	45.601	5.460	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	2.993	287	-	-	506	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	124	-	-	-	6.195	-	4	-
6	Konstruksi	789	-	-	-	-	-	-	159.050	39.405	-	-	188.571	750.014	19.803	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	513	-	-	-	-	-	163.386	189.499	-	2.401	1.100.401	202.929	40.213	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	1.843	873	375.304	-	22.485	215.670	624	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	35.367	318.991	-	170	298.580	47.587	5.033	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	2.252	11.959	-	-	11.177	11.129	1.593	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.415.526	-	-	4.360.625	-	1.031.669	-	9.235	18.535	-	-	21.869	15.749	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	2.994	68.777	-	-	7.735	11.650	2.685	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	13.700	6.025	-	-	18.004	1.586	694	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	11.236	8.593	-	-	88.245	7.726	1.313	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	5.144	-	-	-	-	-	5.529	60.548	-	-	34.963	530.694	6.838	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	202	-	-	-	7.370	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	199	-	-	-	-	-	58.799	14.646	-	656	270.963	7.362	4.689	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	316	10.135	-	20	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	332.357	16.681	-	536.922	3.914.223	6.854	44.672	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	786.249
Total		**4.416.315**	**5.857**	**-**	**4.360.625**	**-**	**1.031.669**	**-**	**951.971**	**893.902**	**375.304**	**541.886**	**6.526.648**	**1.854.598**	**141.100**	**786.249**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2025				31 Desember 2024			
		Wilayah				Wilayah			
		DIY	Jawa Tengah	Lainnya	Total	DIY	Jawa Tengah	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan	10.753.926	1.242.369	10.959.022	**22.955.317**	10.296.409	1.004.261	10.804.983	**22.105.653**
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	661.804	119.466	223.645	**1.004.915**	536.352	112.771	268.577	**917.700**
	a. Belum jatuh tempo	369.841	98.143	220.183	**688.167**	288.485	96.811	262.518	**647.813**
	b. Telah jatuh tempo	291.963	21.323	3.462	**316.748**	247.867	15.961	6.059	**269.887**
3	CKPN - Stage 1	93.160	10.868	18.478	**122.505**	61.997	9.571	17.241	**88.810**
4	CKPN - Stage 2	15.921	1.487	32	**17.439**	12.699	687	95	**13.481**
5	CKPN - Stage 3	212.410	29.372	21.456	**263.237**	158.808	24.513	22.750	**206.070**
6	Tagihan yang dihapus buku	297.053	47.238	105.011	**449.302**	258.776	41.434	113.383	**413.592**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 Desember 2025							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	476.718	37.776	12.578	2.663	30	-	3.043
2	Pertambangan dan Penggalian	19.491	579	324	23	-	-	66
3	Industri pengolahan	501.670	153.454	9.665	3.687	481	144	37.624
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3.644	-	-	161	-	-	9
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	4.412	-	11	19	-	-	-
6	Konstruksi	1.174.324	35.692	37.419	84.362	1.742	17.295	73.147
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.688.930	84.103	78.213	86.601	4.816	-	105.939
8	Pengangkutan dan Pergudangan	614.775	245.394	1.525	65.647	-	-	28.694
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	746.289	60.073	15.196	12.337	45	1.301	55.070
10	Informasi dan Komunikasi	61.577	-	3.381	11.125	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	10.034.732	-	-	31.008	-	-	101.559
12	Real Estat	154.645	-	5.425	20.522	-	-	9.918
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	40.711	584	1.368	3.620	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	138.791	1.654	3.004	1.663	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.056.860	4.892	26.349	24.812	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	290
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	494
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	6.002	222	178	32	-	-	9.690
19	Aktivitas Jasa Lainnya	386.530	18.338	13.159	14.738	1.674	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	9.325	-	83	-	-	-	634
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	4.943.018	45.405	108.871	1	-	-	23.124
23	Lainnya	892.873	-	-	-	-	-	-
	Total	**22.955.317**	**688.167**	**316.748**	**363.021**	**8.787**	**18.741**	**449.302**
	31 Desember 2024							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	411.949	35.231	10.428	3.316	902	32.204	1.813
2	Pertambangan dan Penggalian	14.514	51	248	108	7	124	66
3	Industri pengolahan	497.686	56.583	7.548	8.673	536	14.741	35.991
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3.788	-	8	23	-	8	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	6.328	-	11	27	-	7	-
6	Konstruksi	1.184.089	19.300	44.775	6.927	1.157	25.522	49.471
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.740.422	96.454	75.471	15.219	3.697	40.247	92.462
8	Pengangkutan dan Pergudangan	627.460	259.093	814	2.586	34	11.589	30.083
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	720.512	68.482	7.194	11.326	1.284	14.484	53.843
10	Informasi dan Komunikasi	39.859	225	3.328	241	32	1.759	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	9.843.920	27.000	-	13.603	-	-	111.104
12	Real Estat	96.759	13	5.633	690	2	2.948	10.291
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	40.683	-	1.395	236	-	701	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	117.090	1.618	406	2.342	129	121	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	661.979	27.093	23.973	6.004	1.034	17.536	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	544
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	7.552	-	-	85	-	-	9.563
19	Aktivitas Jasa Lainnya	360.702	15.431	7.835	2.304	880	3.354	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	10.482	-	74	11	-	54	201
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	4.877.108	41.238	80.746	15.087	3.787	40.671	18.159
23	Lainnya	842.770	-	-	-	-	-	-
	Total	**22.105.653**	**647.813**	**269.887**	**88.811**	**13.481**	**206.070**	**413.592**

Pengungkapan Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan

No	Jenis Eksposur	31 Desember 2025				31 Desember 2024			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	27.226	28.659	288.179	344.064	13.068	26.025	245.966	285.059
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**27.226**	**28.659**	**288.179**	**344.064**	**13.068**	**26.025**	**245.966**	**285.059**

Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non-Performing*

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan <= 90 Hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
1	Surat Berharga	3.290.374	337	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	7.826.800	270.419	682	62	-	-	1.585	11
	a. Korporasi	1.303.210	3.450	-	0	-	-	307	0
	b. Ritel	6.523.589	266.969	682	62	-	-	1.279	11
3	Transaksi Rekening Administratif	1.145.387	4.543	-	0	-	-	-	-

Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non-Performing*

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	146.581	816	-	-	104.618	815	3.142	0	38.820	1
	a. Korporasi	142.544	814	-	-	104.444	814			38.100	0
	b. Ritel	4.037	1	-	-	175	0	3.142	0	720	1
3	Transaksi Rekening Administratif	510	1	-	-	2	0	-	-	509	1

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2025													
		Tagihan Bersih													
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	3.931.056	-	-	-	-	-	-	-	161.517	4.092.573
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	185.652	185.652
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		2.414.569	428.108	2.329.925									88.953	5.261.555
5	Tagihan berupa Covered Bond													-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya													616.576	616.576
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya													-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal													971.257	971.257
9	Kredit Beragun Properti Komersial													775.081	775.081
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi													320.693	320.693
11	Kredit Pegawai/Pensiunan													458.273	458.273
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													6.622.775	6.622.775
13	Tagihan kepada Korporasi													1.845.637	1.845.637
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													156.340	156.340
15	Aset Lainnya													892.873	892.873
	TOTAL		2.414.569	428.108	2.329.925	3.931.056	-	-	-	-	-	-	-	13.095.627	22.199.285

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2024													
		Tagihan Bersih													
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	4.416.315	-	-	-	-	-	-	-	-	4.416.315
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.857	5.857
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.963.906	828.129	1.446.844									121.747	4.360.625
5	Tagihan berupa Covered Bond													-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya													1.031.669	1.031.669
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang													-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal													951.971	951.971
9	Kredit Beragun Properti Komersial													893.902	893.902
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah													375.304	375.304
11	Kredit Pegawai/Pensiunan													541.886	541.886
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													6.526.648	6.526.648
13	Tagihan kepada Korporasi													1.854.598	1.854.598
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													141.100	141.100
15	Aset Lainnya													786.249	786.249
	TOTAL		1.963.906	828.129	1.446.844	4.416.315	-	-	-	-	-	-	-	13.230.930	21.886.124

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi
Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025																			ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit																				
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	130%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)			(7)			(8)			(9)				(10)	(11)	(12)	(13)
A	***Eksposur Laporan Posisi Keuangan***																					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4.005.583	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	713	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		356	29
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	5.150.811	-	27.054	-	-	-	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83.076		1.162.927	93.034
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	340.207	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	276.369		516.615	41.329
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal	-	131.512	58.209	264.088	6.011	111.604	16.708	144.888	8.908	83.715	126.247	4.282	-	-	1.586	-	-	1.565		413.072	33.046
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	213.684	-	-	-	-	-	-	105.173	224.171	126.674	33.373	258	-	-	-	-	62.615		480.288	38.423
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	159.242	-	-	-	154.921		391.623	31.330
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	458.273	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		229.137	18.331
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.491.007	-	-	-	-	-	-	-		4.868.256	389.460
13	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.309.379	-	-	7.616	-		1.319.280	105.542
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	44.267	-	-	-	-	-	96.489	-	-	-	1.801		121.324	9.706
15	Aset Lainnya	474.461	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	417.605	-	-	-	-		417.605	33.408
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	4.480.044	5.496.007	58.209	631.348	6.011	111.604	16.708	648.208	114.082	307.886	6.743.928	37.655	258	1.982.715	1.586	-	7.616	580.347	-	9.920.482	793.639
B	***Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif***																					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	1.702	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		851	68
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	547		820	66
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	2.031	107	2.376	10	1.883	1.017	654	529	2.256	-	5	-	-	-	-	-	-		4.588	367
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	3.127	-	-	-	-	-	-	2.393	719	1.199	467	-	-	-	-	-	7		3.871	310
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.530	-	-	-	-		6.530	522
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95.434	879	-	1.062	-	-	-	-		73.385	5.871
11	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	545.045	-	-	54	-		545.115	43.609
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	-	5.158	107	2.376	10	1.883	1.017	2.356	2.922	2.975	96.633	1.352	-	552.637	-	-	54	553	-	635.160	50.813
C	***Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***																					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	86.990	-	-		-			-			-			-				-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	86.990	-	-		-			-			-			-				-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi
Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024																			ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit																				
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	130%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)			(7)			(8)			(9)				(10)	(11)	(12)	(13)
A	***Eksposur Laporan Posisi Keuangan***																					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4.319.919	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	713	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		356	29
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	4.221.011	-	21.863	-	-	-	92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	114.105		1.021.965	81.757
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	499.039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	255.630		533.157	42.653
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal	-	127.953	51.244	253.607	1.604	106.504	4.817	144.104	148	65.825	115.620	4.688	-	-	2.151	-	-	1.529		373.284	29.863
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	201.243	-	-	-	-	-	-	173.923	101.867	134.271	36.471	-	-	-	-	-	65.115		445.285	35.623
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	117.473	-	-	-	151.470		344.678	27.574
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	541.886	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		270.943	21.675
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.344.785	-	-	-	-	-	-	-		4.758.588	380.687
13	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.257.357	-	-	7.616	-		1.267.257	101.381
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	57.505	-	-	-	-	-	81.794	-	-	-	1.801		113.248	9.060
15	Aset Lainnya	406.946	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	446.226	-	-	-	-		446.226	35.698
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	4.726.865	4.550.207	51.244		1.604			744.300			6.594.676			1.902.850				589.649	-	9.574.988	765.999
B	***Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Reke***																					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	514	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		257	21
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	355		533	43
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	25.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.700		11.550	924
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	2.071	144	2.631	-	1.399	5	182	-	683	-	5	-	-	-	-	-	-		2.375	190
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	2.230	-	-	-	-	-	-	1.132	13.282	969	431	-	-	-	-	-	5		11.522	922
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.636	-	-	-	-		10.636	851
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120.799	-	-	-	-	-	-	-		90.599	7.248
11	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	482.605	-	-	24	-		482.637	38.611
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	-	4.301	144		-			697			121.768			493.241				3.060	-	610.110	48.809
C	***Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counter***																					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	106.054	-	-		-			-			-			-				-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-		-			-			-			-				-		-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	317.976	-	-		-			-			-			-				-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025						31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	***Eksposur* Laporan Posisi Keuangan**												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4.005.583					4.005.583	4.319.919			-		4.319.919
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	183.950	-				183.950	713	698		-		15
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-						-
4	Tagihan Kepada Bank	5.261.009	3.667				5.257.342	4.357.071	6.451				4.350.620
5	Tagihan berupa Covered Bond						-						-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	616.576					616.576	754.669					754.669
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						-						-
8	Kredit Bergaun Properti Rumah Tinggal	960.389					960.389	880.762			-		880.762
9	Kredit Beragun Properti Komersial	767.169					767.169	713.415			-		713.415
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi	314.163					314.163	268.943			-		268.943
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	458.273	337				457.936	541.886	146		-		541.741
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.511.182	99.012				6.412.170	6.344.785	82.655		-		6.262.130
13	Tagihan kepada Korporasi	1.315.563	53.855				1.261.708	1.264.972	36.032		-		1.228.940
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	156.340					156.340	141.100			-		141.100
15	Aset Lainnya	892.066					892.066	786.249			-		786.249
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	21.442.263	156.871	-	-	-	21.285.393	20.374.483	125.981	-	-	-	20.248.502
B	***Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah												-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	17.020						5.144					5.144
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												-
4	Tagihan Kepada Bank	5.467						3.554					3.554
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-					-	277.000			-		277.000
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	108.676					108.676	71.206					71.206
7	Kredit Beragun Properti Komersial	79.118					79.118	180.481			-		180.481
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	65.304					65.304	106.361					106.361
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-					-	-			-		-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	162.723					162.723	61.070	-				61.070
11	Tagihan kepada Korporasi	707.079					707.079	126.525	-		-		126.525
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-					-	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	1.145.387	-	-	-	-	1.122.899	831.342	-	-	-	-	831.342
C	***Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	86.990					86.990	10.446	-	-	-		10.446
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						-	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank						-	-	-	-	-		-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						-	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi						-	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	86.990	-	-	-	-	86.990	10.446	-	-	-	-	10.446
	TOTAL (A+B+C)	22.674.641	156.871	-	-	-	22.495.282	21.216.272	125.981	-	-	-	21.090.291

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2025			31 Desember 2024		
No	**Kategori Portofolio**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	**4.005.583**	-	-	**4.319.919**	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	4.005.583	-	-	4.319.919	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	183.950	36.790	36.790	713	356	7
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	**5.261.009**	**1.162.927**	**1.157.426**	**4.357.071**	**1.021.965**	**1.012.288**
	a. Tagihan Jangka Pendek	4.881.471	976.294	976.294	4.052.364	810.473	810.473
	b. Tagihan Jangka Panjang	379.538	186.633	181.132	304.707	211.492	201.816
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	616.576	516.615	516.615	754.669	533.157	533.157
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	616.576	516.615	516.615	754.669	533.157	533.157
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-		-	-		-
	a. Surat berharga/piutang subordinasi	-		-	-		-
	b. Instrumen ekuitas	-		-	-		-
	c. Instrumen modal lainnya	-		-	-		-
	d. Penyertaan dalam rangka program nasional	-		-	-		-
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	960.389	413.872	413.872	880.762	374.010	374.010
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	767.169	482.118	482.118	713.415	445.758	445.758
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	314.163	391.623	391.623	268.943	344.678	344.678
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	458.273	229.137	228.968	541.886	270.943	270.870
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.511.182	4.887.652	4.813.393	6.344.785	4.758.588	4.696.597
13.	Tagihan Kepada Korporasi	1.315.563	1.317.418	1.263.563	1.264.972	1.267.257	1.231.225
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	**156.340**	**141.999**	**141.999**	**141.100**	**113.248**	**113.248**
	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	32.366	32.366	32.366	36.663	36.663	36.663
	b. Eksposur lainnya	123.975	109.634	109.634	104.437	76.585	76.585
15.	Aset Lainnya	**892.066**		**417.605**	**786.249**		**379.303**
	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin*	474.461		-	406.946		-
	b. Aset tetap dan inventaris neto	307.368		307.368	288.895		288.895
	c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-		-	-		-
	d. Antar kantor neto	-		-	-		-
	e Lainnya	110.238		110.238	90.408		90.408
TOTAL		**21.442.263**	**9.580.152**	**9.863.974**	**20.374.483**	**9.129.960**	**9.401.142**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.702	851	851	514	257	257
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	**547**	**820**	**820**	**355**	**533**	**533**
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	547	820	820	355	533	533
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**-**	**-**	**-**	27.700	11.550	11.550
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	27.700	11.550	11.550
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	10.868	4.588	4.588	7.121	2.375	2.375
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	7.912	3.871	3.871	18.048	11.522	11.522
	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	6.530	6.530	6.530	10.636	10.636	10.636
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	97.375	73.385	73.385	120.799	90.599	90.599
9.	Tagihan Kepada Korporasi	545.098	545.115	545.115	482.629	482.637	482.637
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	**-**	**-**	**-**	-	-	-
	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	-	-	-	-	-	-
	b. Eksposur lainnya	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**670.032**	**635.160**	**635.160**	**667.803**	**610.110**	**610.110**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	86.990	-	-	106.054	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	86.990	-	-	106.054	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		86.989,89	-	-	106.053,81	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Penyelesaian

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2025		31 Desember 2024		
		Nilai Eksposur	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	*Untuk transaksi yang tergolong Delivery versus Payment (DvP)*			-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-		-
2.	*Untuk transaksi yang tergolong Non-Delivery Payment (non-DvP)*	-	-	-	-	
TOTAL		-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2025			31 Desember 2024	
			Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
Eksposur Sekuritisasi						
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *External Rating Based Approach* (ERBA)					-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA)					-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				-	
TOTAL			-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
8.	Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2025	31 Desember 2024
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	**(A)**	**10.499.134,05**	**10.011.252,03**
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	**(B)**	**33.647,51**	**27.912,27**
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	**(C)**	**10.465.486,54**	**9.983.339,76**
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	**(D)**	**-**	**-**

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

No	Rincian	31 Des 2025
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	65.854
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	65.854
4	ATMR untuk Risiko Operasional	823.171

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
RISIKO OPERASIONAL

	ANALISIS KUALITATIF
1	**Peraturan, Kebijakan, dan/atau Pedoman terkait Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional.** Bank telah memiliki perangkat kebijakan terkait manajemen risiko atas risiko operasional yaitu: - SK nomor 0135/OM 0001 tanggal 05 Juni 2025 tentang Perubahan Kedua atas SK Direksi Nomor 0315/OM 0001 tanggal 27 Desember 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan Tata Kerja Organisasi PT. Bank BPD DIY. - SK Direksi nomor 0163/OM 1006 tanggal 8 Agustus 2022 dan SK Dewan Komisaris nomor 007/KPTS/DK/2022 tanggal 19 Agustus 2022 Tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional. - SK Direksi nomor 0368/OM 1006 tanggal 31 Desember 2021 Tentang BPP Strategi dan Kebijakan Limit Risiko serta perubahan terakhir SE Direksi nomor: 0097/KR 1006 tanggal 31 Desember 2024 tentang Limit Risiko Tahun 2025 - SK Direksi nomor 0257/OM 1006 tanggal 25 November 2025 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Direksi Nomor 0256/OM 1006 tanggal 28 Desember 2022 tentang Business Continuity Plan (BCP) Bank BPD DIY. - SK Direksi nomor 00271/OM 1006 tanggal 28 November 2025 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pengelolaan Teknologi Informasi - SK Direksi Nomor 0129/PW 1007 tanggal 27 Mei 2025 tentang Buku Pedoman Operasional Aplikasi Fraud Detaction System (FDS) PT Bank BPD DIY - PD Nomor 0002/OM 0001 tanggal 28 Mei 2025 tentang Struktur Organisasi PT Bank BPD DIY - SK Nomor 0159/OM 1006 tanggal 30 Juni 2025 tentang Kebijakan Security Advisory PT Bank BPD DIY - SK Nomor 0160/OM tanggal 30 Juni 2025 tentang Kebijakan Cyber Threat Intelligence PT Bank BPD DIY BPP Kebijakan Manajemen Risiko Operasional merupakan pedoman dalam pelaksanaan manajemen risiko opersional yang didalamnya secara umum mengatur tentang : - Struktur Organisasi dan Fungsi Manjemen Risiko - Kebijakan Manjemen Risiko Operasional atas Produk dan Aktifitas Baru - Kebijakan Manajemen Risiko Operasional - Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional - Rencana Darurat - Kebijakan Stategi dan Limit Risiko Operasional BPP Strategi dan Kebijakan Limit Risiko merupakan pedoman dalam Pelaksanaan Kebijakan Limit Risiko yang terdiri dari Mekanisme dan perhitungan limit risiko secara keseluruhan termasuk didalamnya risiko operasional. *Business Continuity Plan* (BCP) merupakan strategi atau proses penyusunan sistem preventif dan kuratif dalam rangka mengurangi atau mencegah dampak terjadinya krisis terhadap aktivitas bisnis yang normal.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
RISIKO OPERASIONAL

	ANALISIS KUALITATIF
2	**Struktur dan Organisasi atas Manajemen dan Fungsi Kontrol terkait Manajemen Risiko:** Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan perangkat-perangkat governance structure yang memadai dan berfungsi baik yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi, Komite Pemantau Risiko serta Komite Penguatan Usaha Syariah. Direksi telah dilengkapi perangkat-perangkat governance structure yang memadai dengan berfungsinya komite-komite antarasatu lain sebagai berikut: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Kepegawaian, ALCO, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Bank telah memiliki SKMR yang independent dan terpisah dari satuan kerja operasional (risk-taking unit) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau kepada direktur yang ditugaskan secara khusus/ Direktur Kepatuhan.
3	**Sistem Pengukuran untuk Risiko Operasional** Pengukuran risiko operasional dilakukan dengan pendekatan standar dan mencakup eksposur operasional bank. Bank melalui program ORSA dan LED mengumpulkan data untuk risiko operasional sebagai data historis untuk bahan mengukur risiko operasional yang lebih mendekati keadaan sebenarnya (AMA). Bank juga telah melakukan stress test operasional secara berkala. Tujuan dari penggunaan program ORSA dan LED. - Mengidentifikasi risiko-risiko yang perlu memperoleh perhatian lebih dan menjadi prioritas karena memiliki inherent risk yang lebih tinggi dibandingkan dengan risiko-risiko lainnya. - Mengidentifikasi adanya kelemahan pelaksanaan dan/atau desain kontrol secara dini. - Menyusun tindaklanjut atas kelemahan-kelemahan pelaksanaan dan/atau desain kontrol yang teridentifikasi sehingga perbaikan dapat dilakukan dan dimonitor sebelum risiko terjadi. - Mengidentifikasi risiko-risiko yang perlu memperoleh perhatian lebih dan menjadi prioritas karena memiliki residual risk yang lebih tinggi dibandingkan dengan risiko-risiko lainnya setelah kontrol-kontrol diaplikasikan.
4	**Ruang Lingkup dan Cakupan Utama Kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.** Divisi MRK melakukan *review* risiko operasional dalam bentuk perhitungan nilai ekposure kerugian pada laporan ORSA dan LED secara akumulasi 3 bulanan dibandingkan dengan data limit. Atas hasil perhitungan tersebut disusun dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada direksi. Laporan tersebut memuat identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian serta upaya mitigasi yang dilakukan.

	ANALISIS KUALITATIF
5	**Mitigasi Risiko dan Transfer Risiko** Proses untuk memitigasi risiko operasional adalah melalui pelaksanaan prosedur kontrol secara memadai dan konsisten dan dengan melaksanakan tindak lanjut atas kelemahan kontrol yang ditemukan (sehingga berpotensi terjadinya risiko). Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan risiko residual bagi Bank dijaga pada tingkatan minimal. Pengendalian risiko harus dijaga secara konsisten terimplementasi sesuai desain kontrol yang sudah ada pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dan juga harus dikaji secara berkelanjutan untuk memastikan apakah desain kontrol yang ada masih efektif untuk memitigasi risiko yang terus berubah. Dalam upaya pengendalian /meminimalisir risiko operasional dilakukan beberapa upaya: a. *Risk Acceptance* Merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menerima eksposur risiko sebagai konsekuensi dalam menjalankan suatu proses bisnis. Kriteria risiko yang masuk pada kategori ini adalah risiko yang bersifat low impact dan low frequency serta kontrol yang ada dinilai telah berjalan secara optimal. b. *Mitigation Risk* Merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan memperkecil dampak residual dari risiko tersebut melalui langkah-langkah mitigasi risiko. Prinsip pengendalian dengan cara treat risk adalah melakukan identifikasi terhadap potensi kelemahan kontrol dan melakukan perbaikan serta menambahkan kontrol tambahan. c. *Transfer Risk* Merupakan jenis pengendalian risiko operasional untuk memperkecil dampak residual dari risiko tersebut dengan mengalihkan eksposur risiko dan dampak yang mungkin dapat ditimbulkan kepada pihak ketiga yang dituangkan dalam suatu kontrak/perjanjian, misalnya dengan mengalihkan risiko kepada pihak asuransi untuk jenis risiko yang dapat diasuransikan. (Asuransi Kendaraan Operasional, Asuransi Bangunan, Asuransi *Cash in Transit, Cash in Safe*). d. *Risk Avoidance* Merupakan jenis pengendalian risiko operasional dengan menghindari/menghilangkan suatu risiko yang dampaknya terlalu besar bagi Bank dan tidak sebanding dengan manfaat yang diterima, misalnya dengan menghentikan aktivitas bisnis/produk dimana risiko tersebut melekat.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
RISIKO PASAR

	ANALISIS KUALITATIF
1	**Peraturan, Kebijakan, dan/atau Pedoman terkait Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional.** Peraturan, Kebijakan, dan/atau Pedoman terkait Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar. Bank telah memiliki perangkat kebijakan terkait manajemen risiko atas risiko operasional yaitu: - SE Direksi No 0072/DJ 1006 tanggal 28 Oktober 2025 perihal: Limit Bank Counterpart serta ketentuan SK Nomor 0202/KR 1006 tanggal 30 Oktober 2024 tentang transparansi dan publikasi SBDK. - SK Direksi No 0300/OM 1006 tgl 1 Desember 2015 Tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan Manajemen Risiko Pasar. - SK Direksi No 0368/OM 1006 Tanggal 31 Desember 2021 Tentang BPP Strategi dan Kebijakan Limit Risiko serta perubahan terakhir SE Direksi No: 0097/KR 1006 tanggal 31 Desember 2024 tentang Limit Risiko Tahun 2025 Manajemen risiko pasar tidak hanya terbatas pada pengelolaan risiko, namun juga pengawasan atas seluruh risiko yang dihadapi Bank akibat dari pergerakan faktor pasar (diantaranya suku bunga dan nilai tukar) yang dapat berasal dari banking book maupun trading book. Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank.
2	**Struktur dan Organisasi atas Manajemen dan Fungsi Kontrol terkait Manajemen Risiko:** Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan perangkat-perangkat governance structure yang memadai dan berfungsi baik yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi, Komite Pemantau Risiko serta Komite Penguatan Usaha Direksi telah dilengkapi perangkat-perangkat governance structure yang memadai dengan berfungsinya komite-komite antarasatu lain sebagai berikut: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Kepegawaian, ALCO, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Assets and Liabilities Commmite (ALCO) yang secara berkala membahas hal-hal terkait pengelolaan risiko pasar, baik pada posisi Trading Book maupun Banking book, agar Bank dapat melakukan pemantauan terhadap risiko ini secara rutin dan/atau berkala. Pada periode ini dalam ALCO pembahasan terkait topik Market Update serta Manajemen Likuiditas Akhir Tahun. Bank telah memiliki SKMR yang independent dan terpisah dari satuan kerja operasional (risk-taking unit) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian. intern serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau kepada direktur yang
3	**Sistem Pengukuran untuk Risiko Pasar** Pengukuran risiko operasional dilakukan dengan pendekatan standar dan metode Value at Risk (VAR) mencakup eksposur pasar bank. Bank juga telah memiliki limit risiko pasar, dalam hal ini menggunakan limit jangka waktu penempatan sebagai bagian dari tools untuk memantau bisnis bank yang terekspose risiko pasar.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
RISIKO PASAR

	ANALISIS KUALITATIF
4	**Ruang Lingkup dan Cakupan Utama Kerangka laporan untuk Risiko Pasar untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.** Divisi MRK melakukan review risiko pasar dalam bentuk perhitungan nilai limit risiko pasar. Limit yang disusun disesuaikan dengan bisnis bank saat ini yang masih sederhana Hold to Maturity, sehingga nilai limit berupa jangka waktu penempatan. Risiko Pasar menjadi salah satu komponen risiko yang diukur dalam Laporan Profil Risiko yang secara periodik (triwulanan) dilakukan assessment serta dibahas dalam Rapat Komite Manjemen Risiko dan hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan/feedback Selain itu pemantauan terhadap risiko pasar mencakup dinamika suku bunga, perubahan kualitas investasi, keadaan keuangan setiap counterparty, dan pemantauan rating.
5	**Pengendalian (Control System) Risiko Pasar** Sistem pengendalian intern sampai saat ini cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko pasar. Dengan terbukanya peluang bisnis, serta tantangan bisnis yang semakin kompleks Bank perlu menyusun sistem pengendalian yang lebih baik apabila memasuki aktifitas bisnis baru yang terekspos risiko pasar. Pelaksanaan Audit oleh SKAI pada risiko pasar telah cukup memadai, Divisi MRK melakukan review/kajian terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh Divisi Trisuri baik produk, dan aktifitas baru yang berkaitan dengan risiko pasar. Divisi MRK juga telah melakukan review limit risiko pasar sesuai SE Direksi No 0097/KR 1006 tanggal 31 Desember 2024 tentang limit risiko tahun 2025.